

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE MATA PELAJARAN (IPS) SMPN 3 PARIGI

Muflihah Qanita H.

Jurusan Teknologi Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Univeritas Negeri Makassar

Email: muflihahqanita11@gmail.com



©2020 – JETCLC Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The focus of research in this study is how the use of learning resources online-based learning social science subjects class VIII junior high school 3 Parigi Satap Raulo. This study aims to describe the Use of Learning Resources in Online-Based Learning Social Sciences Subject Class VIII Junior High School 3 Parigi Satap Raulo. This research is a qualitative research with descriptive qualitative methods. This research was conducted Junior High School 3 Parigi Satap Raulo class VIII, Gowa Regency. This study analyzes the use of learning resources used in the online-based learning process. Sources of data in this study are the principal, teachers of Social Sciences subjects as well as teachers of other subjects, students and the online learning process. Data collection was carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by presenting the research data. The results showed that online learning was carried out mostly using the WhatsApp message media. Several forms of learning resources are also used in the online learning process, but not all are done regularly. Learning resources ranging from messages, people, materials, tools, techniques, and backgrounds have all been applied but do have shortcomings in their application in the online learning process.

Keywords: Utilization, Learning Resources, Online Learning.

ABSTRAK

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Parigi Satap Raulo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Parigi Satap Raulo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Parigi Satap Raulo kelas VIII Kabupaten Gowa. Penelitian ini menganalisis pemanfaatan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis online. Sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial serta guru mata pelajaran lain, siswa dan proses pembelajaran online. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menyajikan data hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran online yang dilakukan banyak menggunakan media pesan WhatsApp. Beberapa bentuk sumber belajar pun digunakan dalam proses pembelajaran online namun tidak semua dilakukan secara berkala. Sumber belajar mulai dari pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar semuanya telah diterapkan namun memang masih memiliki kekurangan-kekurangan dalam penerapannya pada proses pembelajaran online.

Kata kunci: Pemanfaatan, Sumber Belajar, Pembelajaran Online.

PENDAHULUAN

Sumber belajar menjadi salah satu dari tiga komponen penting dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik, guru, dan sumber belajar. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan dari guru tentang strategi, menganalisis, memilih, dan memanfaatkan sumber belajar haruslah memadai, maka dengan demikian perlu adanya pemanfaatan sumber belajar dalam upaya memperluas wawasan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Sitepu (2018), Sumber belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran selain daripada peranan guru dan peserta didik, sumber belajar diartikan sebagai segala sesuatu yang mengandung pesan baik berupa tertulis atau hanya sekedar tersirat dalam sebuah sumber belajar.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik itu alat, bahan, media dalam bentuk cetak, grafis, video serta segala macam bentuk sumber belajar yang lain yang digunakan baik itu siswa maupun guru dalam kegiatan belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran berbasis online terdapat beberapa sumber belajar yang dapat digunakan demi kemaksimalan sebuah pembelajaran, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Online Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Setiap sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada SMPN 3 Parigi Satap Raulo sumber belajar yang sering digunakan oleh guru mata pelajaran IPS dan guru mata pelajaran lain adalah sumber belajar bentuk pesan. Guru mata pelajaran IPS juga menggunakan sumber belajar bentuk video digital yang terdapat pada *youtube* dan juga TV jadi siswa diminta untuk menonton dan menganalisa video tersebut kemudian guru memberikan tugas berdasarkan sumber belajar

Kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo Kabupaten Gowa.

Perkembangan teknologi dan informasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran online itu sendiri karena dapat menunjang efektifitas proses pembelajaran yang dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran berbasis online pada saat ini sangat banyak digunakan sebagai alternatif pembelajaran pada berbagai jenjang Pendidikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deksriptif dengan objeknya yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo. Data yang diperoleh terdapat data primer dan sekunder yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka selanjutnya data dianalisis melalui tiga tahap yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi data). Dengan melalui beberapa tahapan penelitian tersebut data yang diperoleh selanjutnya dapat dijadikan sebagai hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

bentuk video digital yang telah disaksikan siswa tentunya sesuai dengan kebutuhan tujuan pembelajaran.

Pada mata pelajaran IPS menurut guru mata pelajaran tidak terlalu susah untuk menentukan sumber belajarnya karena sumber belajar telah tersedia pada lingkungan sekitar siswa itu sendiri, hanya saja guru perlu memperhatikan penyampaian materi dan penjelasan materi yang lebih mendalam pada siswa. Sumber belajar yang paling sering digunakan oleh guru pada mata pelajaran IPS adalah sumber belajar yang tersedia di lingkungan

sekitar siswa itu sendiri karena dianggap sebagai sumber belajar yang nyata terjadi dan dirasakan langsung oleh siswa.

Untuk media pembelajaran itu sendiri Guru mata pelajaran IPS membuat model latihan pada aplikasi *Classroom* yang dapat secara otomatis melihat perolehan nilai dari siswa sehingga siswa yang melakukan latihan pun dapat melihat langsung nilai yang didapatkan dari latihan yang dilakukan pengumpulan tugas dan latihan siswa dilakukan melalui aplikasi *Classrom*. Untuk media penghubung antara guru dan siswa, guru mapel IPS menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* untuk menjelaskan materi

Pembahasan

Pembelajaran online semua sumber belajar diberikan kepada siswa dalam bentuk digital hal ini dapat menimbulkan kesalahan persepsi pada siswa terlebih lagi misalnya sumber belajar yang guru gunakan merupakan sumber belajar yang baru pertama kali siswa lihat dan gunakan sehingga seorang guru harus benar-benar menyampaikan penjelasan yang baik pada seluruh siswa. Daryanto (2016) menjelaskan bahwa jika dalam mengajarkan sesuatu guru harus mengganti benda yang sebenarnya dengan gambar atau potret dari benda tersebut, maka guru harus mengetahui bagaimana gambar atau potret tersebut dibuat agar tidak terjadi persepsi yang keliru.

Misalnya dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis online SMPN Negeri 3 Parigi Satap Raulo guru menggunakan sumber belajar gambar peta dalam bentuk digital, maka guru harus menjelaskan kepada siswa perbandingan peta tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan persepsi pada siswa yang belajar. Kesalahan persepsi yang timbul pada siswa tidak hanya dapat terjadi pada kesalahan guru dalam penyampian materi saja namun dapat pula terjadi bila guru salah dalam memilih sumber belajar yang tepat untuk siswa.

Pembelajaran yang dilakukan secara online pula membuat peranan dari sumber belajar menjadi lebih tinggi dimana siswa yang bersangkutan memperoleh materi pelajaran hanya dari sumber belajar yang disediakan guru. Seperti menurut Riyana (2016: 23) “Di Indonesia mulai dirasakan dari proses pembelajaran online mandiri. Pembelajaran mandiri lebih menekankan belajar melalui segala sumber yang dapat

pelajaran dan *WhatsApp* untuk memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

Kekurangan dan kelebihan pembelajaran berbasis online juga dirasakan pada SMPN 3 Parigi Satap Raulo. Terdapat beberapa kekurangan salah satunya yaitu tidak meratanya koneksi jaringan yang dimiliki setiap siswa sehingga berpengaruh pada keterlambatan penerimaan informasi pada pembelajaran saat melakukan pembelajaran secara online. Kelebihan pembelajaran online yang dirasakan yaitu siswa dapat secara mandiri belajar tentang teknologi dan informasi saat ini.

mendukung dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain”. Pembelajaran online menekan pada segala sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran artinya siswa berinteraksi dengan sumber belajar lebih banyak dan intensif sehingga mendukung bahwa pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran berbasis online sangat amatlah dibutuhkan secara baik dan efisien.

Dengan demikian, dapat dikatan bahwa Pemanfaatan sumber belajar pada SMPN 3 Parigi Satap Raulo secara menyeluruh telah dilaksanakan, namun hanya beberapa jenis dari sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran IPS secara rutin dan berkelanjutan. Terdapat pula kesenjangan pemanfaatan sumber belajar dimana sumber belajar dengan bentuk pesan dilaksanakan lebih sering daripada sumber belajar yang lain karena dinilai lebih mudah dan praktis dalam pembelajaran berbasis online. Guru diharapkan mampu memanfaatkan sumber belajar secara menyeluruh agar sumber belajar dapat membantu siswa lebih efektif dalam menjalankan pembelajaran online.

1. Sumber Belajar Berupa Pesan

Bentuk sumber belajar pesan adalah bentuk sumber belajar yang sangat banyak digunakan pada. Sumber belajar ini dinilai oleh para guru mata pelajaran adalah sumber belajar yang paling mudah untuk pengambilan dan pengaplikasiannya.

2. Sumber Belajar Berupa Orang

Sumber belajar berupa orang disini yang banyak digunakan hanyalah guru sebagai mentor dan pembimbing pembelajaran online padahal sumber belajar ini sangatlah bagus bila diterapkan dalam pembelajaran karena siswa dapat menerima pelajaran secara langsung dari orang yang

bersangkutan secara langsung pula atau memiliki pengalaman secara nyata.

3. Sumber Belajar Berupa Bahan

Sumber belajar berupa bahan yang sering digunakan untuk sumber belajar berupa bahan adalah buku paket atau buku pelajaran yang dipinjam siswa ke rumah masing-masing. Buku paket diagikan kepada seluruh siswa telah memuat pesan pembelajaran.

4. Sumber Belajar Berupa Alat

Sumber belajar berupa alat yang digunakan paling utama adalah *Handphone* dimana digunakan sebagai media komunikasi antara guru dan siswa, guru dan guru lainnya, siswa dan siswa lainnya.

5. Sumber Belajar Berupa Teknik

Sumber belajar berupa teknik yang digunakan adalah ceramah dari guru yang bersangkutan dalam bentuk digital

6. Sumber Belajar Berupa Latar

Sumber belajar berupa latar yaitu lingkungan adalah yang paling sering digunakan untuk mata pelajaran IPS karena berkaitan dengan kehidupan sosial sehari-hari dari siswa itu sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran online kelas VIII SMPN 3 Parigi Satap Raulo adalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan sumber belajar telah dilaksanakan di SMPN Negeri 3 Parigi Satap Raulo mulai dari Pemanfaatan sumber belajar bentuk pesan orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Namun untuk sumber belajar yang paling sering digunakan adalah sumber belajar berupa pesan sehingga untuk sumber belajar lainnya digunakan tidak sesering penggunaan dari sumber belajar dalam bentuk pesan.
2. Sumber belajar mulai dari pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar semuanya telah diterapkan namun memang masih memiliki kekurangan-kekurangan dalam

penerapannya pada proses pembelajaran online.

3. Pelaksanaan pembelajaran online untuk mata pelajaran IPS Kelas VIII telah memanfaatkan beberapa media komunikasi dalam pelaksanaannya seperti *Zoom*, *Classrom*, dan *WhatsApp* namun sama dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya dimana dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti dari kualitas dan kuantitas siswa dalam belajar.

Saran

1. Bagi sekolah SMPN 3 Parigi Satap Raulo dengan diketahui pentingnya sumber belajar dalam pembelajaran baik konvensional maupun online maka pemanfaatan sumber belajar haruslah dilakukan karena dapat menunjang pembelajaran yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri.
2. Bagi guru merupakan sumber belajar utama bagi siswa yang berinteraksi secara langsung dengan siswa. Guru memegang kewajiban penuh terhadap sumber belajar yang akan diberikan pada siswa, oleh karena itu baiknya seorang guru selalu melakukan inovasi pada sumber belajar sehingga pembelajaran online menjadi lebih menarik bagi siswa dan bisa menjadi pembelajaran yang efektif.
3. Bagi siswa yang menjadi pusat pembelajaran baiknya memiliki kesadaran dan kemandirian dalam dirinya pribadi untuk memaksimalkan pembelajaran yang dilakukan. Proses belajar dalam siswa adalah proses yang dilakukan dan disadari sendiri sehingga siswa harusnya memiliki kesadaran penuh terhadap dirinya untuk melaksanakan proses belajar. Dengan adanya motivasi dan kesadaran sendiri dari siswa untuk belajar maka proses pembelajaran online dapat terlaksana dengan baik.
4. Bagi orang tua adalah anak melaksanakan pembelajaran online sepenuhnya adalah berada di rumah masing-masing sehingga peran orang tua dalam mengawasi dan

memberikan motivasi langsung sangatlah penting. Tanpa pengawasan orang tua anak dapat mengabaikan pembelajarannya sehingga orang tua perlu mengawasi dengan saksama proses pembelajaran yang dilaksanakan anaknya masing-masing.

DAFTAR RUJUKAN

Daryanto. 2016. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Riyana, Cipi. 2016. Konsep Pembelajaran Online. *TPEN 4401 Modul I*

Sitepu. 2018. *Pengembangan Sumber Belajar*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Pengelola Jurnal

Citra Rosalyn Anwar

Gedung Fakultas Kampus FIP UNM,

Jl. Tamalate I Tidung Makassar 90222

Email : jetclc@unm.ac.id